

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, disimpulkan :

1. Jenis CMC (*Carboxymethyl Cellulose*) mempengaruhi kestabilan *glaze*, diperoleh CMC (*Carboxymethyl Cellulose*) tipe C-30 yang dapat mempengaruhi kestabilan *glaze*, dikarenakan CMC (*Carboxymethyl Cellulose*) tipe C-30 terlihat lebih stabil hingga minggu ketiga di konsentrasi 0,20% jika dibandingkan dengan CMC (*Carboxymethyl Cellulose*) tipe S-50 yang mulai ada *defect* yang muncul pada minggu ketiga pada konsentrasi yang sama.
2. Konsentrasi CMC (*Carboxymethyl Cellulose*) mempengaruhi kestabilan *glaze*. Diperoleh hasil optimum pada konsentrasi 0,15 %, hal ini dapat dilihat dari hasil *slide test* semua tipe CMC (*Carboxymethyl Cellulose*) yang cenderung stabil pada konsentrasi 0,15%.
3. Waktu *aging* mempengaruhi kestabilan, dengan waktu optimum rata-rata dua minggu.
4. Hasil uji morfologi dengan SEM (*Scanning Electron Microscope*), menunjukkan bahwa pelapisan *glaze* tidak merata sempurna karena terdapat bagian yang tipis, tidak rata dan tebal.

5. Perhitungan menggunakan ANOVA *two factor with replication*, diperoleh nilai F hitung sebesar 7,70871, sedangkan F tabel sebesar 3,354131 dengan P-value sebesar 0,002247. Karena  $F > F_{crit}$  dan  $P-value < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa penelitian memperoleh hasil yang signifikan.

## 5.2. Saran

Pada penelitian ini diperoleh hasil optimum pada CMC (*Carboxymethyl Cellulose*) tipe C-30 dan S-50 pada konsentrasi 0,15% dan 0,20% dengan waktu *aging* maksimum selama dua minggu. Namun viskositas yang dihasilkan pada penelitian ini di atas standar yang digunakan perusahaan, standar viskositas yang digunakan oleh perusahaan adalah 40" sedangkan viskositas yang dihasilkan pada penelitian ini dengan hasil optimum di atas 40". Agar dapat diaplikasikan di lapangan, maka dapat menambahkan STPP untuk menurunkan viskositas tanpa harus merubah densitas *glaze*.